

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

# Jakarta Bisa Atasi Kebutuhan Air Bersih Tahun 2023

## Duren Sawit, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta akan terus memperkuat layanan air perpipaan agar warga Jakarta tidak lagi menggunakan air tanah.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengatakan, dia meninjau pemasangan instalasi pipa aliran air di rumah warga, tepatnya di Jalan Waradan, Kelurahan Pondok Kopi, Jakarta Timur.

Selain di sana, Heru Budi Hartono juga meninjau pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Buaran III PAM Jaya, Jalan Inspeksi Kalimalang, Jakarta Timur.

"Kami lihat dua titik lokasi, yang pertama adalah penyambungan IPA untuk rumah tangga yang tadinya belum mendapatkan air perpipaan, sekarang sudah disambung oleh PAM Jaya," kata Heru, Selasa (24/9/2024).

Menurut dia, hal tersebut membantu masyarakat untuk mendapatkan air bersih, sekaligus mengurangi penurunan air tanah di lingkungan sekitar.

Heru Budi Hartono memastikan, PAM Jaya bersama Pemprov DKI Jakarta terus berupaya untuk menanggulangi banjir yang diakibatkan penurunan permukaan air tanah.

Dia juga mengakui perlu ada pembenahan di semua aspek dalam penggunaan air perpipaan. "Sehingga, jangkauan layanan air perpipaan dapat semakin luas. Jika tidak dilakukan pembenahan secara cepat dan tepat, dikhawatirkan Jakarta akan mengalami kekurangan air bersih atau krisis air," ungkapnya.

Heru melanjutkan, sejak dua tahun lalu Pemprov DKI Jakarta melalui PAM Jaya terus melakukan pembenahan dan perbaikan perpipaan.

Tujuannya adalah untuk menambah kapasitas air baku yang terdapat di dua lokasi, yaitu reservoir Cilincing dengan kapasitas mencapai 20 juta liter catchment area sekitar Jakarta Utara. Kemudian, reservoir Pondok Kopi dengan kapasitas 5 juta liter untuk catchment area sekitar Jakarta Timur.

"Nanti secara bertahap ke Kalibaru. Diharapkan, pada 2030, semua jangkauan air bersih bisa diberikan kepada masyarakat. Sekali lagi, kalau tidak dilaksanakan secepatnya, maka bisa terjadi krisis air bersih," tuturnya.

"Namun, tadi saya sampaikan bahwa ini sedang berlangsung semuanya dengan teknologi yang baru, dengan sistem penampungan air baku di Cilincing dan Pondok Kopi, dan seterusnya. Masyarakat tidak usah khawatir, pada 2030, air bersih bisa kami atasi atau stoknya ada. Ini adalah proyek strategis nasional yang kami harus laksanakan," tegas Heru.

Heru menambahkan, pembangunan perpipaan di sana bisa rampung sekitar April atau Mei 2025. "Sehingga, dapat menambah layanan air bersih kepada masyarakat," imbuhnya.

Direktur Utama PAM Jaya Arief Nasruddin mengakui, pihaknya terus melakukan penyambungan air perpipaan baru untuk rumah tangga di area Timur Jakarta dan Utara Jakarta. Saat ini, total sambungan baru yang telah terkoneksi dengan bantuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebanyak 11.455.

Sambungan tersebut menyasar ke rumah dan sampai akhir tahun ini diprediksi mencakup 16.000 sambungan rumah. Sedangkan di luar itu, PAM Jaya juga sudah menyambung koneksi baru yang totalnya saat ini mencapai 32.000 sambungan rumah.

Menurut Arief, IPA Buaran III ini berkapasitas 3.000 liter per second dan pembangunannya on the track. Dia mengakui, Saat ini pembangunannya sudah mencapai 73 persen dan tahun 2025 bakal selesai.

Untuk wilayah Barat Jakarta, kata Arief, PAM Jaya memaksimalkan operasional IPA Pejompongan di Bendungan Hilir, Jakarta Pusat. Kemudian, untuk layanan di selatan Jakarta, pihaknya membangun IPA Pesanggrahan dan IPA Ciliwung. "IPA Pesanggrahan akan beroperasi pada 2025 dan Ciliwung pada 2026. Mudah-mudahan kendalanya tidak terlalu banyak, sehingga pada 2030 pelayanan air perpipaan bisa 100% menjangkau masyarakat Jakarta," imbuhnya. (m26)